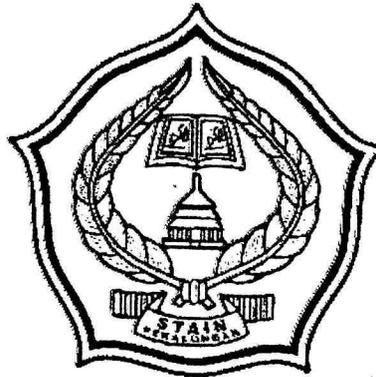


**KORELASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM. 2021 111 056

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

| | |
|--------------------|-----------------------|
| ASAL BUKU INI : | Penulis |
| PENERBIT / HARGA : | |
| TGL. PENERIMAAN : | 1 - Des - 2016 |
| NO. KLASIFIKASI : | SK PAI 16.083 AYU - K |
| NO. INDUK : | 1621083 |

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM : 2021 111 056

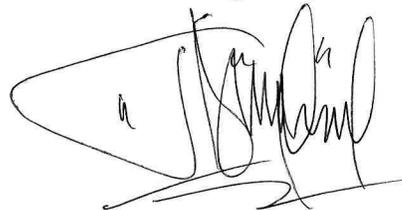
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM. 2021 111 056

Miftahul Ula, M.Ag

Desa Karang Jompo 01/02

Tirto Pekalongan (51151)

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar Pekalongan, Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Andria Ayuningtyas

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalaamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM : 2021 111 056

Judul : **KORELASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamualaiikum Wr. Wb

Pembimbing



Miftahul Ula, M. Ag

NIP. 197409182005011004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM : 2021 111 056

JUDUL : **KORELASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 20 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Drs. H. Abd. Mu'in, M.A

Ketua

Muthoin, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 497101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah membimbing, dan selalu memberikan kesehatan serta keberkahan yang melimpah, dengan ridha-Nya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sutedjo dan ibunda tercinta Hastin Novia Fitriani yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, kepada adik saya Januar Aden Nugroho, dan keluarga saya yang selalu menyemangati saya dalam berbagai kondisi.
2. Bapak Miftahul Ula, M. Ag selaku dosen pembimbing, saya ucapkan terimakasih atas waktu yang diluangkan untuk membimbing skripsi saya.
3. Teruntuk sahabat-sahabat saya Atika Khoirun Nisa, Asrisa Wiransa, Titah Bestari, Qonitatan Yuhanidz, Devita Anggraeni, Minkhati Zulfa, Siii Tasaroh, dan kakak saya Dewi Riska Khodijah yang selalu mendukung saya dalam kondisi apapun, yang selalu tulus membantu saya dan meluangkan waktu untuk saya. Serta teruntuk seseorang yang selalu mendukung saya. Saya ucapkan terimakasih
4. Dan untuk teman-teman Tarbiyah/PAI STAIN Pekalongan angkatan 2011 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungannya.

MOTO

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا، وَإِنَّ أَبْعَضَكُمْ إِلَيَّ

بِوَأْبَعْدِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الثَّرْتَارُونَ وَالْمُنْتَفِقُونَ وَالْمُتَقَبِّهُونَ

Sesungguhnya yang paling aku cintai dari kalian dan yang paling dekat tempatnya dariku di hari kiamat adalah yang paling mulia akhlaknya, dan yang paling aku benci dari kalian dan yang paling jauh tempatnya dariku di hari kiamat adalah yang banyak bicara, angkuh dalam berbicara, dan sombong. [Sunan Tirmidzi: Sahih]

ABSTRAK

Ayuningtyas, Andria. 2015, Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Miftahul Ula, M. Ag.

Kata kunci: Kompetensi kepribadian guru, Motivasi belajar

Pada SMP Muhammadiyah Pekajangan kompetensi kepribadian guru di sana baik. Guru sangat sabar dalam menghadapi murid-murid dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Mereka telah memberikan yang terbaik untuk siswanya, namun pada kenyataannya motivasi siswa masih kurang dalam pembelajaran agama Islam. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI smp muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?, Bagaimana motivasi belajar PAI siswa smp muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?, dan Apakah ada korelasi kompetensi guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di smp muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan juga untuk mendeskripsikan motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Dan untuk mendeskripsikan adanya korelasi kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Penelitian termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kompetensi kepribadian guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 61 berada di interval 59-72. Kemudian, motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 58 berada di interval 47-61. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar $0,433 > r_{tabel} 0,213$. Dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval $0,40 - 0,599$, yang termasuk dalam kategori cukup. Terdapat nilai dalam kp (kontribusi persen) sebesar $18,75\%$ yang artinya korelasi variabel x (kompetensi kepribadian guru PAI) terhadap variabel y (motivasi belajar PAI siswa) sebesar $18,75\%$ dan $81,25\%$ ditentukan oleh variabel lain. Dengan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitasnya adalah “jika probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_a diterima” maka hipotesis yang penulis ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Slawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “KORELASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DENGAN MOTIVAS BELAJAR PAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

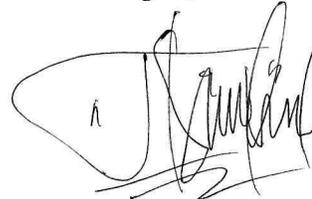
1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku ketua jurusan tarbiyah.
3. Bapak Miftahul Ula, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini
4. Ibu Ely Mufidah, M. S. I, selaku wali dosen
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Segenap Staf dan karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis
7. Bapak Akhmad Rizano, SHI, selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

8. Ibu Elly Yulistiana, S.Pd.I, selaku guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
9. Orang tua, keluarga serta sahabat-sahabat yang memberikan motivasi serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangsuhnya selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Adanya berbagai keterbatasan kemampuan yang penulis miliki tentunya menimbulkan adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu penulis menerima dengan terbuka saran dan kritik yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini agar bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis maupun pembaca. Amin.

Pekalongan, 07 Oktober 2015



Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| E. Tinjauan Pustaka | 8 |
| F. Metode Penelitian..... | 15 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi | 25 |
| BAB II KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN MOTIVASI BELAJAR | 28 |
| A. Kompetensi Kepribadian..... | 28 |
| 1. Pengertian Kompetensi | 28 |
| 2. Macam-macam Kompetensi | 29 |
| 3. Pengertian Kompetensi Kepribadian..... | 33 |
| 4. Ciri-Ciri Kepribadian Guru | 40 |
| 5. Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian..... | 44 |
| 6. Tanggung Jawab dan Hambatan Guru dalam Kompetensi Kepribadian | 54 |
| B. Motivasi Belajar | 58 |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar | 58 |

| | |
|--|------------|
| 2. Macam-macam Motivasi Belajar..... | 61 |
| 3. Tujuan Motivasi Belajar | 63 |
| 4. Fungsi Motivasi Belajar..... | 63 |
| 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 65 |
| 6. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar | 67 |
| BAB III HASIL PENELITIAN..... | 70 |
| A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan | 70 |
| 1. Sejarah Berdirinya | 70 |
| 2. Identitas Sekolah..... | 71 |
| 3. Visi Misi dan Tujuan | 72 |
| 4. Sarana dan Prasarana | 76 |
| 5. Keadaan Guru dan Staf Karyawan..... | 77 |
| B. Kepribadian Guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan | 79 |
| C. Motivasi Belajar PAI Siswa..... | 85 |
| D. Uji Normalitas Data..... | 92 |
| E. Validitas dan Reliabilitas | 93 |
| BAB IV ANALISIS KORELASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN..... | 95 |
| A. Analisis Data Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan | 95 |
| B. Analisis Data Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan | 97 |
| C. Analisis Data Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Motivasi Belajar PAI Siswa..... | 99 |
| BAB V PENUTUP..... | 105 |
| A. Kesimpulan..... | 105 |
| B. Saran | 106 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Bimbingan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Dokumentasi Pengambilan Angket
5. Angket sebelum validitas
6. Hasil Validitas dan Reliabilitas
7. Angket setelah validitas
8. Hasil Uji Normalitas Data
9. Analisis Korelasi Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Belajar
10. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Table 3.1 | Keadaan Guru dan Staf Karyawan | 77 |
| Tabel 3.2 | Daftar Nama dan Kelas Responden..... | 80 |
| Table 3.3 | Klasifikasi Jawaban Angket Kompetensi Kepribadian Guru | 83 |
| Table 3.4 | Klasifikasi Jawaban Angket Motivasi Belajar..... | 86 |
| Tabel 3.5 | Tabel Kerja Variabel X dan Y | 89 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru memang salah satu profesi yang sangat tua, setua usia peradaban umat manusia itu sendiri. Tampaknya, secara mudah dapat dikumpulkan, kelangsungan hidup peradaban umat manusia amatlah bergantung pada kualitas guru. Bagaimana wajah generasi dan kehidupan masa depan ditentukan oleh bagaimana guru mendidik murid-muridnya.¹

Untuk menjadi guru, seseorang harus memiliki kepribadian yang kuat dan terpuji. Kepribadian yang harus ada pada diri guru adalah kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial, yaitu: bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku.

Kepribadian yang baik akan sangat mempengaruhi kesuksesan dalam mendidik murid. Guru harus memiliki sifat-sifat kepribadian pendidik yang mencerminkan insan mulia yang patut ditiru. Bagi guru maupun calon guru perlu mencontoh figur guru yang memiliki kepribadian yang sukses dalam mendidik. Tokoh Barat bernama Michael Hart mengagumi Nabi Muhammad saw dengan meletakkan posisinya pada

¹Abdullah Munir, *Spiritual Teaching* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006), hlm. 5.

urutan pertama dalam bukunya yang berjudul “Seratus Tokoh Yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah”. Meskipun sudah 13 abad beliau wafat, tetapi pengaruhnya masih sangat kuat dan mendalam serta berakar dalam pengikutnya.² Dengan demikian seorang guru yang baik adalah seseorang yang mencerminkan insan mulia yang patut ditiru terhadap siswanya. Kompetensi kepribadian guru adalah salah satu faktor yang penting dalam proses belajar mengajar.

Dengan melihat konteks tersebut penguasaan kompetensi kepribadian guru memiliki arti penting, baik bagi sekolah, guru yang bersangkutan, dan terutama bagi siswa. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mengembangkan motivasi belajar siswa. Penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu upaya pengembangan motivasi siswa. Dengan menampilkan sebagai sosok yang memberikan dorongan atau motivasi-motivasi kepada siswanya, secara psikologis siswa akan cenderung merasa semangat untuk melakukan kegiatan belajar dan termotivasi untuk lebih giat lagi dalam pembelajaran.

Oleh sebab itu, kompetensi kepribadian guru sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuhnya dan tertanamnya motivasi para siswanya. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan meningkatkan motivasi belajar anak, guna menyiapkan sumber daya manusia, serta

² Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012) hlm. 157-158.

mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.

Pada SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalonga kompetensi kepribadian guru di sana baik. Saat memasuki jam shalat dzuhur para guru membimbing siswanya agar ikut shalat berjamaah di mushola SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Jika ada siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah maksimal tiga kali, maka siswa akan diberi hukuman berupa membersihkan halaman sekolah, musola sekolah, atau lingkungan di dalam sekolah. Selain itu guru memberikan contoh baik lainnya agar ditiru oleh siswanya, misalnya saja makan sambil duduk dan mengucapkan salam sebelum dan sesudah memulai pelajaran.

Guru sangat sabar dalam menghadapi murid-murid dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar. Mereka telah memberikan yang terbaik untuk siswanya, namun pada kenyataannya motivasi siswa masih kurang dalam pembelajaran agama islam. Hal ini tergambar pada apa yang dilihat oleh peneliti di SMP Muhammadiyah Pekajangan. Di mana siswa bercanda sendiri, bercerita bahkan sebagian dari mereka tidur di dalam kelas. Hal ini menyangkut akan profesionalitas guru dalam mengajar dan mendongkrak motivasi siswa untuk belajar pendidikan agama islam.

Dengan demikian peneliti mengambil judul “Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”, dengan alasan bahwa:

1. Kepribadian guru merupakan salah satu hal yang sangat penting didalam proses belajar mengajar, sebab guru merupakan teladan atau panutan bagi peserta didik. Guru yang berkepribadian baik dan menyenangkan akan memberi pengaruh terhadap motivasi siswa dikelas.
2. Motivasi belajar PAI siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Jika motivasi belajar mereka baik maka tujuan pembelajaranpun tercapai dengan baik.
3. SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan lokasinya dekat dengan rumah peneliti selain itu aksesibilitasnya mudah sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?
3. Apakah ada korelasi kompetensi guru PAI dengan motivasi belajar pai siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul, peneliti memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang digunakan dalam judul sebagai berikut:



1. Korelasi

Korelasi adalah hubungan, timbal-balik.³

2. Kompetensi Kepribadian

Merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan.⁴

Kompetensi adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu⁵

Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.⁶

3. Guru

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mencari mata pencahariannya atau profesinya) mengajar.⁷

4. PAI (Pendidikan Agama Islam)

PAI adalah usaha bimbingan secara sadar kepada anak didik untuk mengantarkan menjadi insan yang kepribadian luhur, mengerti,

³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 487.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm, 51

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 453

⁶ *Ibid.*, hlm. 701

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi ke-4*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 469

3. Untuk mendeskripsikan adanya korelasi kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis
 - a. Sebagai masukan bagi guru tentang korelasi kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar.
 - b. Sebagai bahan bacaan untuk praktisi pendidikan (mahasiswa, guru, dosen dan pihak-pihak lain).
 - c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi histori dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan mutu pendidikan terutama pada bidang studi PAI di Smp Muhammadiyah Pekajangan.
 - b. Bagi guru PAI, hasil penelitian ini sebagai masukan di Smp Muhammadiyah Pekajangan dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Kompetensi berarti kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan. Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Sedangkan Menurut Muhibbin Syah “Kompetensi” adalah kemampuan, kecakapan, keadaan berwenang, atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Dikemukakan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.¹¹

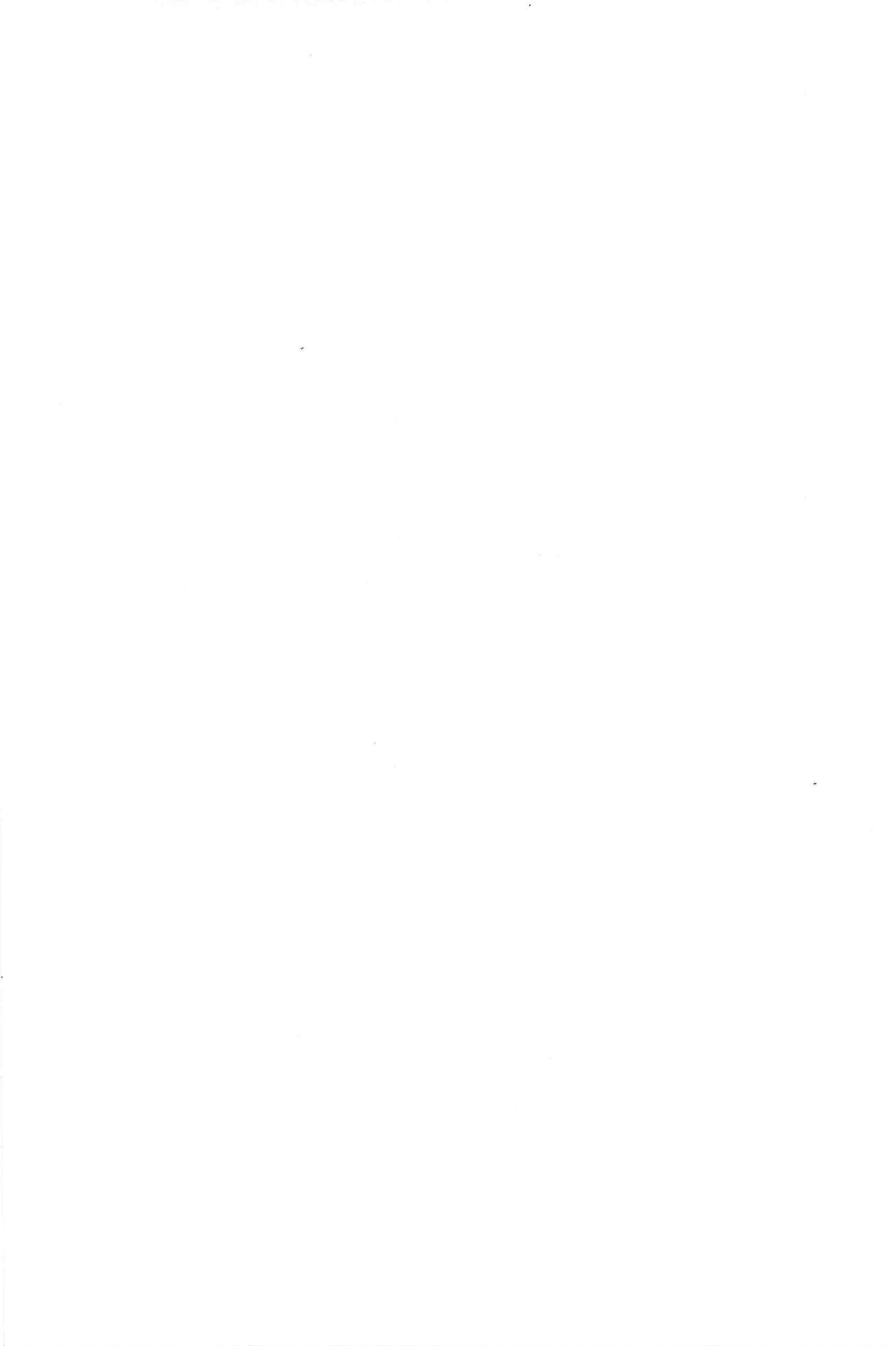
Menurut tinjauan psikologi, kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau esatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek behavioral (perbuatan nyata). Aspek-aspek ini berkaitan secara fungsional dalam diri individu, sehingga membuatnya bertindak laku agar khas dan tetap.¹²

Menurut Sukirin, motivasi belajar itu dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Motivasi belajar yang timbul atau muncul dengan sendirinya (motivasi dengan sendirinya, minat spontan).

¹¹Pius A Partanto dan M Dahlan A Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 3

¹²Buchari Alma, Dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta 2008) hlm. 63





memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam belajar.¹⁵

Dari hasil penelitian Nurul Lailatul Karimah, yang berjudul *“Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Smp Salafiyah Pekalongan (studi Analisis Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)”* hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa; guru smp salafiyah sudah pekalongan memahami konsep dasar kompetensi kepribadian, guru SMP Salafiyah Pekalongan sudah memenuhi kriteria kompetensi kepribadian yaitu mantab, stabil, dewasa, disiplin, arif berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia, dan hambatan guru smp salafiyah pekalongan dalam memenuhi kriteria kompetensi kepribadian dari faktor intern dan ekstern guru. Adapun dari faktor intern adalah dalam kestabilan emosi yang terkadang kurang terkontrol dan memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda. Sedangkan dari faktor ekstern adalah pola kebiasaan siswa dan terbatasnya pengawasan dari pihak sekolah.¹⁶

Dari hasil penelitian Much. Sukron Ma'mun, yang berjudul *“Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP 15 Pekalongan”* hasil penelitian tentang peran dan kompetensi kepribadian guru PAI adalah

¹⁵Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rajawali Press, 1996) hlm. 38

¹⁶Nurul Lailatul Karimah, *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Smp Salafiyah Pekalongan (studi Analisis Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm 90-91

bahwa guru PAI di SMPN 15 Pekalongan memiliki dan menjalankan perannya dalam memberikan keteladanan moral pada siswanya. Peran ini mencakup beberapa hal, yakni ppembiasaan jabat tangan di lingkungan sekolah, pembacaan doa saat memulai dan mengakhiri pelajaran, penciptaan suasana religious di lingkungan sekolah, peringatan hari-hari besar agama, penanaman nilai-nilai akhlak/moral pada diri siswa, pelaksanaan shalat berjamaah, menumbuhkan sikap toleranso, saling tolong menolong, serta penanaman sikap tanggung jawab. Dan guru PAI di SMPN 15 Pekalongan telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik dalam memberikan keteladanan moral pada siswa-siswanya. Hal ini terbukti dari hasil angket yang telah peneliti berikan pada siswa di SMPN 15 Pekalongan.¹⁷

Dari hasil penelitian Wiwik Amaliah, yang berjudul “*Korelasi Strategi Mengajar Guru Pai Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sdn Kauman 06 Batang*” melalui analisis statistik telah diperoleh hasil yang positif dan signifikan yaitu strategi mengajar guru PAI sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V di SDN kauman 06 Batang.¹⁸

Adapun perbedaan penelitian ini dengan tiga penelitian di atas yakni fokus masalah yang akan diteliti dan lokasi penelitiannya.

¹⁷ Much Sukron Ma'mun, *Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP 15 Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011) hlm. 70

¹⁸ Wiwik Amaliah, *Korelasi Strategi Mengajar Guru Pai Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sdn Kauman 06 Batang* Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011) hlm. 79-80

Kedua penelitian di atas memfokuskan penelitian tentang kompetensi kepribadian guru dan satu penelitian memfokuskan masalah tentang strategi belajar dan motivasi belajar. Sedangkan pada penelitian ini fokus masalahnya adalah korelasi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajanga Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

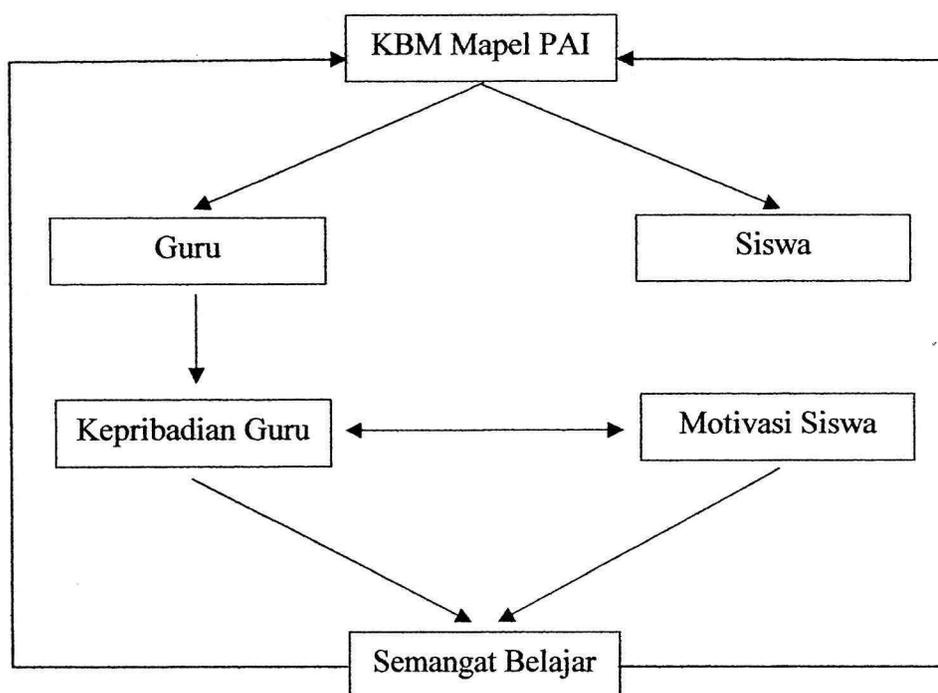
Sebagai seorang guru yang profesional haruslah memenuhi 4 kompetensi; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Guru sebagai pendidik dan pengajar harus memiliki syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik, bersikap realistik, bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan, terutama terhadap inovasi pendidikan.

Guru Pelajaran Agama Islam harus mempunyai nilai yang lebih dari guru-guru lainnya. Karena, disamping harus menjaga diri dari perbuatan-perbuatan negatif, guru agama juga haruslah memberi contoh kepada murid-muridnya dalam berperilaku. Maka dari itu guru Pendidikan Agama Islam haruslah memiliki kepribadian yang baik. Karena murid beranggapan bahwa Pelajaran Agama Islam adalah pelajaran yang menakutkan, karena mereka menganggap guru

Pendidikan Agama Islam galak atau tidak menyenangkan. Juga mereka menganggap bahwa Pelajaran Agama Islam adalah sesuatu yang sangat membosankan dan siswa kurang tertarik dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, yang secara tidak langsung menurunkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Dari persepsi-persepsi itu, guru Pendidikan Agama Islam haruslah mempunyai kepribadian yang baik dan menyenangkan untuk merubah persepsi siswa yang buruk tentang guru dan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Guru memiliki peranan penting untuk memotivasi peserta didik agar mau meningkatkan semangat belajarnya dalam hal apapun terutama dalam mata pelajaran PAI. Maka dari itu hubungan timbal-balik haruslah ada antara kepribadian guru dan motivasi belajar peserta didik.

Jika digambarkan korelasi kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai berikut:



3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang menunjukkan dugaan tentang sesuatu. Dugaan tersebut merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

¹⁹Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009) hlm. 44



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Jenis pendekatan

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁰

b. Jenis penelitian

Adapun penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²¹

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.²²

²⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm. 73

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 117

²²Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hlm. 82

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Muhammadiyah Pekajangan. Indikatornya meliputi:

1. Kepribadian yang mantap
2. Berakhlak mulia dan arif
3. Kepribadian yang berwibawa
4. Serta kepribadian yang menjadi teladan peserta didik.²³

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI siswa, indikatornya meliputi:

1. Hasrat dan keinginan untuk berprestasi
2. Dorongan untuk belajar
3. Rasa ingin tahu
4. Dan rasa percaya diri.²⁴

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan yang berjumlah 108 siswa. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 108 siswa.

²³ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 57

²⁴ Haryo Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 264

²⁵ *Ibid.*, hlm. 83

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individual yang menjadi wakil dalam populasi. Menurut Krcacjie, untuk menenentukan sampel dari populasi yang besarnya 100, maka sampelnya 80. Bila populasi 1.000 maka ukuran sampelnya 278, dan bila populasinya 10.000 maka ukuran sampelnya 370. Dengan demikian makin besar populasinya semakin kecil presentasi sampel.²⁶

Jumlah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan sebanyak 108 siswa. Dalam tabel Krajcic jika populasi 110 maka sampel yang diambil adalah 86. Jadi, sampel yang diambil adalah 86 siswa. Di SMP Muhammadiyah Pekajangan terdapat 3 kelas, VIII A, VIII B, dan VIII C. Setiap kelas berjumlah 36 siswa jadi setiap kelas diambil 28-29 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun dalam pengambilan sampel ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.

4. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer yaitu sumber data yang diambil berdasarkan tinjauan dari sumber utama atau langsung dari objek.²⁷ dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu : Kepala

²⁶ Salafudin, *Op. Cit.*, hlm. 15

²⁷ Tatang M.Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1995), hlm. 132

Sekolah, Guru PAI, Staff/Karyawan, dan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

- 2) Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil dari sumber kedua atau tidak langsung,²⁸ yang menjadi sumber data sekunder adalah buku teori pendidikan, buku-buku tentang pesantren dan sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

5. Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

b. Metode angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu, yang akan diberikan kepada objek atau baik secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu.³⁰

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal

²⁸ *Ibid.*, hlm 132

²⁹ *Ibid.*, hlm. 115

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm.9

memilih.³¹ Angket diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pekajangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kompetensi kepribadian guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa. Adapun skala dalam pembuatan angket menggunakan skala likert, yakni suatu skala yang biasanya terdiri atas 25-30 pertanyaan sikap yang sudah terpilih berdasarkan kualitas isi dan analisis statistika terhadap kemampuan pernyataan itu dalam mengungkap sikap kelompok.³² Dalam angket ini memberi respon dengan empat kategori; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

c. Metode *Interview*

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 120.

³²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 98

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 186



d. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi SMP Muhammadiyah Pekajangan, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana, serta untuk memperoleh data tentang guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

6. Uji normalitas data

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila data tidak normal, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan. Untuk itu perlu digunakan statistik nonparametris.³⁵

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut berdistribusi normal atau tidak.

³⁴Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 329

³⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 79-80

Cara menguji normalitas data ini dengan uji *Liliefors*.³⁶ Langkah-langkah penyelesaiannya menggunakan bantuan SPSS.

7. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Uji validitas reabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat pertanyaan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel di mana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*.

b. Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan.

³⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010) hlm. 36

Jika nilai Alpha > 0,60 maka realibel. Dengan rumus sebagai berikut³⁷ :

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

8. Teknik analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁸ Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan perhitungan manual dan bantuan dari *SPSS 20 for windows*. Untuk memperoleh dan memenuhi kriteria penelitian yang valid dan lengkap, maka memerlukan metode yang valid dalam analisa data. Analisa data pada penelitian ini menggunakan metode analisa kuantitatif yaitu analisa data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka yang dihasilkan melalui rumus statistik.

a. Analisa pendahuluan

Mengelola data yang kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitas jawabannya.³⁹ Cara pengukurannya adalah dengan mengharapkan seorang responden

³⁷ *Ibid.*, hlm. 177-187

³⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

³⁹ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 319.

dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban SS diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban S diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban TS diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban STS diberi nilai 1

Adapun untuk alternatif pilihan jawaban tersebut diklasifikasikan menjadi empat tingkatan, yaitu:

- a) Sangat Setuju
- b) Setuju
- c) Tidak Setuju
- d) Sangat Tidak Setuju

Kemudian analisa ini digunakan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru pai dengan motivasi belajar pai siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Adapun analisa data yang digunakan adalah rata-rata hitung (*mean*), dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Rata-rata N = Banyaknya data⁴⁰

\sum = Jumlah X = Nilai data

⁴⁰ Salafudin, *Op. Cit.*, hlm. 56.

Dalam penelitian ini digunakan 4 kategori jenjang yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun cara penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor Max} = 4 \times \text{Jumlah Soal}$$

$$\text{Skor Min} = 1 \times \text{Jumlah Soal}$$

$$\text{Rentang} = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{4}$$

b. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini dimasukan untuk menguji hipotesis berdasarkan variabel yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh antara variabel berpengaruh dengan variabel terpengaruh. Adapun analisa yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dengan rumus⁴¹:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{(N \Sigma_x^2) - (\Sigma_x)^2\} \{(N \Sigma_y^2) - (\Sigma_y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (kompetensi kepribadian guru PAI) dan variabel y (motivasi belajar PAI siswa) di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

Σ_x :Jumlah seluruh skor x

Σ_y :Jumlah seluruh skor y

Σ_{xy} :Jumlah seluruh skor x dan skor y

N : Banyaknya sampel atau kasus

⁴¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* cet. Kesebelas (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm.



c. Analisa lanjutan

Korelasi *Product Moment* yang diperoleh dalam suatu proses perhitungan tidak selalu signifikan. Untuk itu perlu dilakukan analisis korelasi *Product Moment*. Dalam analisis ini dilakukan pengujian terhadap koefisien *Product Moment*. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen ada hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : Tidak terdapat signifikan korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

2) Menentukan nilai r_{tabel}

Nilai r_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat keabsahan ditentukan dengan rumus:

$$dB = N - 2$$

tingkat signifikansi dapat 1% atau 5%.

3) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan Variabel Y.⁴²

$$KP = r^2 \times 100\%$$

4) Membandingkan nilai r_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka disimpulkan ada korelasi secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Maka disimpulkan tidak ada korelasi secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Ruusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaann Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Belajar. Pada bab ini akan dibahas Kompetensi Kepribadian meliputi: pengertian kompetensi, macam-macam kompetensi, kompetensi kepribadian: pengertian kompetensi kepribadian, upaya peningkatan kompetensi kepribadian, tanggung jawab dan hambatan guru dalam kompetensi

⁴²Shofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 290.

kepribadian. Kemudian motivasi belajar yang meliputi: pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, tujuan motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, dan cara meningkatkan motivasi belajar.

Bab III Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, yang meliputi: gambaran umum SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Uji normalitas data, dan Validitas dan reliabilitas.

Bab IV Analisis Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, terdiri atas: Analisis Data Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Analisis Data Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Analisis Data Korelasi Kepribadian Guru PAI dan Motivasi Belajar PAI Siswa, dan Pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian “Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 61 berada di interval 59-72 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan termasuk dalam kategori tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 58 berada di interval 47-61 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Ada korelasi yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Motivasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa nilai r_{hitung} sebesar $0,433 > r_{tabel}$ 0,213. Dalam pedoman interpretasi nilai r terletak pada interval 0,40 – 0,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel yang dikorelasikan terdapat korelasi positif yang cukup. Terdapat nilai dalam KP (Kontribusi Persen) sebesar 18,75% yang artinya korelasi variabel x (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) terhadap variabel y (Motivasi Belajar PAI Siswa) sebesar 18,75% dan

81,25% ditentukan oleh variabel lain. Dengan hasil hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kriteria keputusan yang diambil berdasarkan nilai probabilitasnya adalah “jika probabilitas (sig) $> \alpha$, maka H_a diterima” maka hipotesis yang penulis ajukan diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. Bagi Guru PAI

Seorang guru haruslah memiliki 4 kompetensi dalam menjalankan tugasnya sebagai guru yang profesional. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Terlebih penting adalah kompetensi kepribadian, karena seorang guru tentunya digugu, dan ditiru oleh para siswanya. Kepribadian guru yang baik tentunya akan menjadikan cerminan yang baik pula bagi para siswanya. Karena guru adalah suri tauladan bagi para siswanya agar menjadikan siswa menjadi pribadi yang baik. Yang berguna bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa.

2. Bagi Siswa

Belajar bukanlah sesuatu yang merugikan, maka dari itu jangan cepat bosan atau malah tidak memiliki motivasi belajar. Siswa hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar, karena dengan belajar kita yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, kita yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. Dengan terus meningkatkan motivasi belajar

tentunya pengetahuan yang kita miliki akan bertambah. Maka dari itu terulah memiliki motivasi belajar yang baik agar proses belajar mengajar berjalan lancar sesuai dengan rencana.

Siswa juga harus menghormati guru karena selain guru orang yang tentunya lebih tua dari para siswa, juga karena guru adalah sosok panutan bagi para siswa. Namun dengan hal itu tidak membuat tembok pemisah antara siswa dan guru. Siswa dapat menjadikannya teman dan juga dapat menjadikannya sebagai orang tua saat berada dalam sekolah.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus lebih memperhatikan kompetensi kepribadian Guru PAI dalam lingkungan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar PAI siswa-siswinya. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Al-Abrasy, Muhammad Athiyah. 1993. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, (terj. Bustani A. Ghani dan Djohar Bahri)*. Jakarta; Buan Bintang.
- Alma, Buchari, Dkk. 2008. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Amaliah, Wiwik. 2011. *Korelasi Strategi Mengajar Guru Pai Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sdn Kauman 06 Batang Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, Mohammad Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan cet 1* . Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Arifin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bamawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz. Media.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi ke-4*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Djojo, Adji. 2012. *Aplikasi SPSS dalam Penelitian* . Yogyakarta: Gava Media.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fauzi, Ahmad. 2008. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dan Suyanto. 2008. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks.
- _____. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global)*. Jakarta : Erlangga.
- Karimah, Nurul Lailatul. 2013. *Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Ilsam Smp Salafiyah Pekalongan (studi Analisis Perspektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) Skrips*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Koentjoroningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2007, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ma'mun, Much Sukron. 2011. *Peran dan ompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa di SMP 15 Pekalongan Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Meity Taqdir Qodratillah dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar cet ke- 1*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mudjiono dan Dimiyati. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, Abdullah. 2006. *Spiritual Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Muslim. 2004. *Pengembangan Kurikulum PAI Teoritis dan Praktis Cet III*. Semarang: Pusat Kerajinan dan Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman.
- Nasution, S. 1981. *Diklatik Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmara.
- Nurfuadi, dan Roqib, Moh. 2009. *Kepribadian guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Partanto, Pius A dan M Dahlan A barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

- Payong, R Marselus. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru (Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya)*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Poerwadarminta, WJS. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, Ngalm. 1998. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 1999. *Psikologi Pendidika, (Cet ke 15)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadirman, AM. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Fktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Salatiga: Rieke Cipta.
- Subana dan Moersetyo Rahadi. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian cet Kesebelas*. Bandung : Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Sujarweni, V Wiratna dan Poly Endrayanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirin. 1979. *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Flip Ikip.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suya, Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang RI No. 14. 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 14. 2006. *Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 1998. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0129/2015

Pekalongan, 06 Pebruari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Miftahul Ula, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM : 2021111056

Semester : VIII

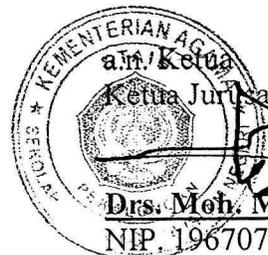
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”KORELASI PROFESIONALITAS GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nor : Sti.20/D.0/TL.00/2212/2015

Pekalongan, 20 Agustus 2015

ip : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan
di -
PEKAJANGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM : 2021111056

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“KORELASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



DEMA Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Pekajangan Gg. 7 Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Telp. (0285) 785536

NPSN : 20323385

NSS : 202 032613 001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 151/IV.4.AU/F/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah “Terakreditasi A” Pekajangan Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

N a m a : ANDRIA AYUNINGTYAS

NIM : 2020 111 056

Fak./Program Study : Tarbiyah / PAI

Alamat : Pekajangan Gg. 23

Nama tersebut diatas adalah benar benar telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah “Terakreditasi A” Pekajangan mengadakan penelitian pada tanggal 10 September 2015, guna penyusunan Skripsi berjudul “ **KORELASI KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI DENGAN MOTIFASI BELAJAR PAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN KAB.PEKALONGAN** “

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang berkepentingan, agar dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Pekajangan, 4 Oktober 2015

Kepala Sekolah,


AKHMAH RIZANO, SHI
NBM. 1121.788

DOKUMENTASI SAAT PENGAMBILAN ANGKET



DAFTAR RIWAYAT

Identitas Diri

Nama : Andria Ayuningtyas
NIM : 2021 111 056
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : AB
Agama : Islam
Alamat : Pekajangan Gang 23 Kedungwuni Pekalongan

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sutedjo
Nama Ibu : Hastin Novia Fitriani
Alamat : Pekajangan Gang 23 Kedungwuni Pekalongan

Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Assalaam II Bandung | Tamat 2005 |
| 2. SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan | Tamat 2008 |
| 3. SMA Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan | Tamat 2011 |
| 4. STAIN Pekalongan | Masuk tahun 2011 |

Pekalongan, 3 Oktober 2015



ANDRIA AYUNINGTYAS